

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 4 BANJARBARU

SMA Negeri 4 Banjarbaru pada awalnya didirikan pada tahun ajaran 1999/2000. Pada saat masih belum di bawah naungan dinas Pendidikan Kota Banjarbaru. Berdirinya SMA Negeri Banjarbaru di picu oleh banyaknya siswa lulusan SMP khususnya daerah landasan ulin yang tidak dapat tertampung di SMA yang ada di Banjarbaru, karena pada saat itu siswa lulusan SMP banyak yang meneruskan ke SMA Negeri 2 Banjarbaru dan SMA Negeri 1 Gambut. Sehingga hal tersebut yang melatarbelakangi didirikannya SMA Negeri 4 Banjarbaru.

Pada awal pendiriannya SMA Negeri 4 Banjarbaru masih di bawah naungan dinas pendidikan kabupaten banjar. Awal pendirian SMA 4 Banjarbaru masih belum memiliki gedung sekolah sendiri, untuk kegiatan belajar mengajar masih meminjam gedung SMA Negeri 1 Gambut dengan menggunakan ruang Lab IPA, di karenakan ruang kelas yang penuh. Saat itu SMA Negeri 4 Banjarbaru, baru memiliki 1 kelas dengan jurusan IPS berisikan 42 orang siswa. Kegiatan belajar mengajar dengan meminjam gedung SMA Negeri 1 Gambut berlangsung selama 6 bulan. Mulai di bangun Gedung SMA Negeri 4 Banjarbaru pada tahun 1998 dan selesai pada bulan september 1999. Pada awalnya perpindahan tahun 1999 yang hanya memiliki 1 rombongan belajar, ketika menempati gedung baru maka rombongan belajar di pecah menjadi 2 rombongan belajar jurusan IPS

dikarenakan jumlah ruang kelas yang memadai. Gedung pertama yang terdapat 6 ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BP dan ruang musik.

Pada awalnya berdirinya SMA Negeri 4 Banjarbaru di kepalai oleh Pak Madjekur sebagai kepala sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru yang pertama. Tenaga Pendidikan dan kependidikan yang tersedia adalah kepala sekolah, kepala TU, guru dan penjaga sekolah, lalu bertambah 10 guru dan 2 staf TU.

2. Identitas SMAN 4 Banjarbaru

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Banjarbaru
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 301151011022
Alamat	:Jalan Jend. A. Yani Km.21,600
Kecamatan	: Liang Anggang
Kab/Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70723
Telepon	: (0511) 6747449
Email	: sman4_banjarbaru@yahoo.com
Webside	: www.sman4banjarbaru.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
No. SK Pendirian Sekolah	: 291/0/1999
Tahun Berdiri Sekolah	: 1999
NPWP	: 001196799732000
Status Akreditasi/Tahun	: Nilai 93 Peringkat A Predikat Unggul

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 4 Banjarbaru

a. Visi

” Terwujudnya insan cerdas berkarakter, berbudaya lokal, berorientasi global, dan berwawasan lingkungan ”.

b. Misi

1. Meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan.
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, keberagaman, berinteraksi sosial dan menyenangkan
3. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang mengembangkan karakter, literasi, kompetensi 4C, HOTS dan STEAM dengan menggunakan aplikasi IT dalam penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah.
4. Melaksanakan pengembangan diri yang optimal berbasis budaya daerah untuk mencapai prestasi siswa
5. Menyelenggarakan pendidikan inklusif bekerjasama dengan instansi terkait dalam rangka mempersiapkan lulusan Anak Berkebutuhan Khusus di Perguruan Tinggi dan dunia kerja.
6. Meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif di Perguruan Tinggi dan dunia usaha.
7. Mengembangkan keterampilan produk lokal dan kewirausahaan
8. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).
9. Mewujudkan sekolah indah, bersih, sehat yang berwawasan lingkungan hidup dan peduli terhadap pencegahan, pencemaran, kerusakan, dan pengelolaan sampah.

10. Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.
11. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui penguasaan berbahasa yang baik dan benar.
12. Menjalinkan kerjasama dengan instansi terkait dan instansi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
13. Target
14. Terwujudnya 8 standar Nasional Pendidikan
15. Terciptanya suasana religius di lingkungan sekolah melalui berbagai kegiatan keagamaan
16. Terciptanya budaya disiplin, sopan santun, tertib, bersih, sehat dan peduli lingkungan yang meliputi tertib waktu, belajar, mengajar, bekerja, administrasi, berpakaian, dan berkomunikasi.
17. Tercapainya peningkatan kualitas input dalam rekrutmen siswa baru.
18. Tercapainya peningkatan kualitas output secara berkesinambungan.
19. Tercapainya peningkatan kinerja yang profesional bagi seluruh warga sekolah.
20. Terwujudnya ruang belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
21. Terciptanya sistem informasi terpadu baik akademis maupun non akademis yang berbasis teknologi informasi.
22. Tercapainya peningkatan kemampuan penguasaan Teknologi Informasi(TI) bagi siswa, guru dan karyawan.

23. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya pembinaan siswa dibidang agama, seni, olah raga, dan keilmuan.
24. Terciptanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, sekolah dengan masyarakat, baik vertikal maupun horizontal.
25. Terbentuknya wadah aspirasi stakeholder dalam bentuk komite sekolah yang demokratis, aspiratif dan progresif.
26. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau dan nyaman yang berwawasan lingkungan
27. Terciptanya karakter siswa yang berdaya saing tinggi.
28. Terciptanya lingkungan sekolah yang menaati protokol kesehatan .

c. Tujuan

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan
2. Membentuk karakter siswa yang beriman & bertaqwa kepada Tuhan YME.
3. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, keberagaman, berinteraksi sosial & menyenangkan.
4. Membentuk kompetensi siswa yang kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Meningkatnya prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
6. Membentuk anak didik yang handal baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk hidup bermasyarakat.
7. Mewujudkan pengembangan diri teater tradisional mamanda , tari tradisional Banjar regenerasi pelaku seni.

8. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan pemerintah dan organisasi kesenian daerah.
9. Meningkatkan pelayanan pendidikan inklusif.
10. Mewujudkan siswa berkebutuhan khusus untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
11. Memberikan kesempatan berkarir dan berprestasi bagi seluruh unsur sekolah sesuai dengan kemampuan masing-masing
12. Mewujudkan SMA Negeri 4 Banjarbaru sebagai salah satu sekolah unggulan baik di bidang akademis maupun non akademis.
13. Mewujudkan pembelajaran ketrampilan sasirangan yang menghasilkan produk dan ramah lingkungan.
14. Mewujudkan pembelajaran ketrampilan kewirausahaan melalui budidaya ikan dan jamur tiram
15. Mewujudkan pelayanan prima bagi seluruh warga sekolah
16. Mewujudkan sarana pembelajaran dan olah raga melalui ruang terbuka hijau .
17. Membentuk karakter warga sekolah yang berwawasan lingkungan.
18. Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman untuk belajar
19. Menciptakan sekolah sehat dan sekolah adiwiyata.
20. Mewujudkan sumber daya manusia yang peduli dan berbudaya lingkungan
21. Menciptakan warga sekolah yang peduli dalam pengelolaan lingkungan sekolah.
22. Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik dan benar.
23. Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam penguasaan IPTEK

24. Menciptakan kerjasama yang baik antara sekolah dengan terkait dan instansi lain baik dalam maupun luar negeri.
25. Mewujudkan hubungan yang sinergis dengan instansi terkait baik formal maupun nonformal untuk tercapainya tujuan pendidikan di SMA Negeri 4 Banjarbaru

4. Keadaan kepala sekolah, guru, dan karyawan lain di SMA Negeri 4 Banjarbaru

a. Keadaan Kepala Sekolah

SMA Negeri 4 Banjarbaru di jabat oleh 7 Kepala sekolah sejak didirikannya sampai sekarang. Adapun orang-orang yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah yaitu:

1. Bapak Madjekur
2. Ibu Dra. Hj, Nanie Retno N.
3. Bapak Eksan Wawesa, M.Pd
4. Bapak Muhammad Sofiani, M. Pd
5. Ibu Finna Rahmiati, M. Pd
6. Ibu Dra Sumini, M. Pd

b. Keadaan Guru dan Karyawan

SMA Negeri 4 Banjarbaru menawarkan berbagai program studi yang mencakup ilmu pengetahuan alam, sosial, bahasa, dan seni. Setiap program studi dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik kepada siswa. Berikut daftar jumlah guru beserta mata pelajaran yang di ajarkan di SMA Negeri 4

Banjarbaru :

Tabel 4.2 daftar jumlah guru beserta mata pelajaran yang di ajar

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1	Bahasa Indonesia	3
2	Bahasa Inggris	3
3	Biologi	4
4	Bimbingan Konseling	3
5	Ekonomi	3
6	Fisika	2
7	Geografi	3
8	Informatika	1
9	Kimia	2
10	Matematika	7
11	Pendidikan Agama Islam	6
12	Pendidikan Agama Kristen	1
13	Pendidikan Jasmani	2
14	Pendidikan Kewarganegaraan	5
15	Sejarah	4
16	Seni Budaya	2
17	Sosiologi	2
18	Staf Tata Usaha	18

5. Keadaan Siswa SMA Negeri 14 Banjarbaru

SMA Negeri 4 Banjarbaru memiliki total 836 siswa yang terdiri dari 327 siswa laki-laki dan 509 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki.

Tabel 4.3 Jumlah siswa di SMA Negeri 4 Banjarbaru:

Kelas	Laki-laki	Perempuan
X	142	196
XI	50	167
XII	135	146

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.4 Sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Banjarbaru:

No	Sarana dan Prasarana
1	Area Parkir
2	Toilet
3	Kantin
4	Aula
5	Lapangan Olahraga
6	Laboratorium Komputer
7	Laboratorium IPA
8	Perpustakaan
9	Gedung Sekolah

7. Kurikulum

SMA Negeri 14 Banjarbaru menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum baru yang telah di keluarkan oleh KEMENDIKBUD yakni kurikulum Merdeka. Kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas X dan Kelas XI Sudah menggunakan kurikulum Merdeka.

2. Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di mulai pada bulan Januari hingga bulan februari 2025, Pertama, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah disetujui oleh kepala sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru, selanjutnya pihak sekolah memberi arahan kepada peneliti untuk berkoordinasi secara langsung dengan guru matematika dalam menentukan jadwal penelitian. Sehingga dari pertemuan langsung dengan guru matematika peneliti mendiskusikan mengenai jadwal penelitian yang akan dilaksanakan pada kelas yang telah ditentukan. Kedua, peneliti memberikan tes investigasi matematis pada guru matematika kelas XI untuk divalidasi selanjutnya Ketiga, peneliti memberikan soal materi matriks

selajutnya, peneliti meminta surat izin telah melakukan penelitian disekolah kepada bagian administrasi sekolah.

Tabel 5.1 Jurnal kegiatan peneliti selama penelitian:

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	Rabu, 8 Januari 2025	Mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah
2	Jum'at, 10 Januari 2025	ACC surat Penelitian
3	Senin, 13 Januari 2025	Pertemuan dan diskusi guru matematika kelas XI
4	Selasa, 14 Januari 2025	Validasi Soal tes kemampuan investigasi dan kemampuan berfikir matematis kepada guru matematika
5	Senin, 20 Januari 2025	Membagikan soal tes kemampuan investigasi dan kemampuan berfikir kreatif siswa
6	Senin, 4 Februari 2025	Meminta surat selesai penelitian

B. Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan soal untuk melihat bagaimana kemampuan investigasi matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas XI. Soal-soal tersebut dibuat berdasarkan instrumen kemampuan investigasi dan kemampuan berpikir kreatif. Hasil tes diberi skor untuk setiap aspek yang diukur dalam penelitian.

Rumus mencari 3 kategori data	
kurang mampu	$X < M - 1SD$
Mampu	$M - 1SD < X < M + 1SD$
sangat mampu	$M + 1SD < X$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

1. Hasil tes kemampuan investigasi matematis siswa kelas XI :

No	Kategori	Jumlah
1	Kurang Mampu	8
2	Mampu	63
3	Sangat Mampu	0

Tabel 5.2 Hasil mean(rata-rata) dan Standar deviasi kemampuan investigasi matematis siswa

keterangan	
M= Mean	8,97
SD=Standar Deviasi	1,08
M-1SD	7,88
M+1SD	10,06

Tabel 5.3 kriteria acuan kategori data hasil kemampuan investigasi matematis siswa

kriteria acuan interval 3 kategori data	
kurang mampu	$x < 7,88$
mampu	$7,88 \leq x < 10,06$
sangat mampu	$x > 10,6$

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan investigasi kelas XI di ketahui sebanyak 8 siswa yang termasuk ke dalam kategori “kurang mampu”, sebanyak 63 siswa yang “mampu” dan tidak ada siswa dalam kategori “sangat mampu”.



Gambar 1.2 hasil diagram pesentase tes kemampuan investigasi matematis siswa kelas XI(Sebelas)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa kemampuan investigasi matematis siswa pada kategori kurang mampu sebanyak 11%, sedangkan kemampuan investigasi matematis siswa kategori mampu sebanyak 89% dan 0% kategori sangat mampu.

2. Hasil tes kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI

Tabel 5.3 Hasil tes kategori kemampuan berfikir kreatif siswa

N0	Kategori	Jumlah
1	kurang kreatif	13
2	Kreatif	58
3	sangat kreatif	0

Tabel 6.1 Hasil mean(rata-rata) dan standar deviasi tes kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI

Keterangan	
M= Mean	7,25
SD=Standar Deviasi	0,82
M-1SD	6,43
M+1SD	8,08

Tabel 5.3 kriteria acuan kategori data hasil kemampuan berfikir kreatif siswa

kriteria acuan interval 3 kategori data	
kurang kreatif	$x < 6,43$
kreatif	$6,43 \leq x < 8,08$
sangat kreatif	$x > 8,08$

Kemampuan berfikir kreatif berdasarkan tabel kategori hasil kemampuan berfikir kreatif siswa diketahui sebanyak 13 siswa yang termasuk ke dalam kategori “kurang kreatif”, sebanyak 57 siswa yang “kreatif” dan tidak ada siswa dalam kategori “sangat kreatif”.

Adapun hasil diagram persentase hasil tes kemampuan berfikir kreatif siswa kelas

XI



Gambar 1.2 hasil diagram persentase tes kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI(Sebelas)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa kemampuan berfikir kreatif matematis siswa pada kategori kurang kreatif sebanyak 19%, sedangkan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa kategori kreatif sebanyak 81% dan 0% kategori sangat kreatif .

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji data normalitas kemampuan investigasi dan kemampuan berfikir kreatif :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22140293
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,064
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Berdasarkan ketentuan, jika tingkat signifikan $< \alpha 0.05$ maka data residual tidak berdistribusi normal, namun jika tingkat signifikan $> \alpha 0.05$ maka data residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal, hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikan $0.200 > 0.05$.

4. Uji Heteroskedastisitas dengan Glejtser Test

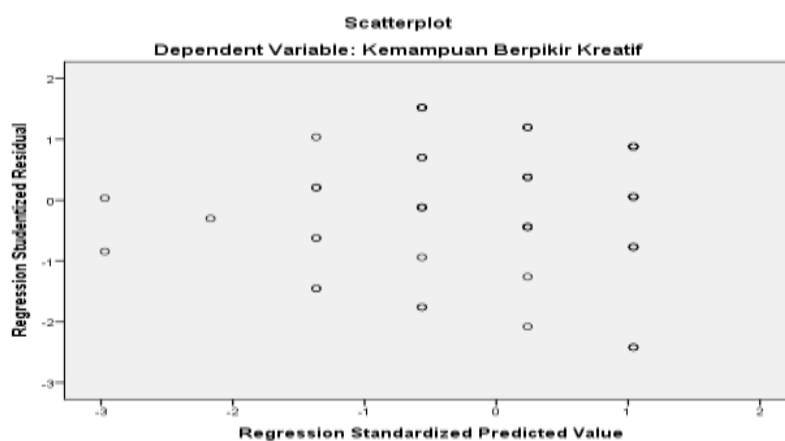
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,593	,636		,931	,355
K. Investigasi Matematis	,042	,072	,069	,577	,566

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.4 uji gletser diatas menunjukkkan nilai signifikan dari variabel kemampuan investigasi dan kemampuan berfikir kreatif sebesar 0.566 Artinya nilai probabilitas kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada penelitian tersebut.

Berikut adalah output Scatterplot:



Gambar 2.3 Scatterplot heteroskedastisitas dengan glejtser test

5. Uji regresi linear sederhana

Untuk uji regresi variabel X terhadap variabel Y, hipotesis peneliti berbunyi “ada pengaruh kemampuan investigasi matematis terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI SMA Negeri 4 Banjarbaru”. Adapun model hubungannya dinyatakan dalam bentuk persamaan $Y = \alpha + \beta + \epsilon$ yang uji signifikan persamaan regresi dapat disajikan pada tabel 6.1 berikut ini.:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,992	1,037		2,886
	K. Investigasi Matematis	,394	,118	,373	3,341

a. Dependent Variable: K. Berfikir Kreatif

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat di rumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2,992(\alpha) + 0,394(X) + \epsilon$$

Model persamaan tersebut bermakna :

Constanta (α) = 2,992 artinya apabila kemampuan investigasi matematis itu constant atau tetap, maka kemampuan berfikir kreatif sebesar 2,992.

Koefisien arah regresi / $\beta(X)=0,394$ (bernilai positif) artinya, apabila kemampuan investigasi matematis meningkat (1) satuan, maka kemampuan berfikir kreatif siswa mengalami peningkatan sebesar 0,394.

Berdasarkan uji signifikansi variabel kemampuan investigasi matematis terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa di peroleh nilai t hitung 3,341 dengan signifikansi 0,01. Setelah di konsultasikan dengan nilai t tabel sebesar 1,667

dimana t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 di tolak sehingga variabel kemampuan investigasi matematis secara signifikan mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif siswa,

Setelah di ketahui ada pengaruh antara kemampuan investigasi matematis terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa, besar pengaruhnya yaitu sebesar 0,139 yang juga dapat di sebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti besarnya varian kemampuan berfikir kreatif yang di pengaruhi atau di tentukan investigasi matematis adalah sebesar **13,9%** sedangkan sisanya **86,1%** di pengaruhi oleh faktor-faktor lain . Kekuatan hubungan antara kemampuan investigasi matematis dengan kemampuan berfikir kreatif siswa dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) 0,394 dengan $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0)di tolak, yang berarti hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan investigasi matematis terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa dapat di terima kebenarannya.

6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,373 ^a	,139	,127	1,230
a. Predictors: (Constant), K. Investigasi Matematis				

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas dapat di ketahui bahwa besarnya varian kemampuan berfikir kreatif yang di pengaruhi atau di tentukan investigasi matematis adalah sebesar **13,9%**.

B. Pembahasan

Kemampuan investigasi matematis dan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal pada materi matriks di lakukan di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembar tes kemampuan investigasi matematis dan tes kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap soal yang telah dilakukan uji kevalidannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan investigasi matematis dan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI dalam menyelesaikan soal uraian materi matriks serta untuk mengetahui apakah kemampuan investigasi matematis berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika pada materi matriks .

Berdasarkan hasil tes kemampuan investigasi matematis di kelas XI menunjukkan bahwa kemampuan investigasi matematis siswa kelas XI terdapat 62 siswa yang tergolong dalam kategori “mampu” dengan persentase sebesar 89% ,kemudian sebanyak 8 siswa dengan persentase sebanyak 11% yang berada dalam kategori “cukup mampu”. Hal ini membuktikan bahwa secara umum siswa sudah mampu mengembangkan dan memenuhi semua indikator kemampuan investigasi matematisnya dengan baik sesuai keempat indikator kemampuan investigasi matematis yang dikemukakan oleh Yeo meliputi spesialisasi, conjecturing dan pembenaran, serta generalisasi.,⁶⁰ selain itu kemampuan siswa dalam mengedintifikasi pola, merumuskan dugaan, serta mengembangkan strategi

⁶⁰ Joseph BW Yeo, “Tugas Matematika: Klarifikasi, Klasifikasi, dan Pilihan Tugas yang Sesuai untuk Berbagai Jenis Pembelajaran dan Penilaian,” Pendidikan Matematika dan Matematika, (Juli 2007).

penyelesaian masalah secara logis dan sistematis. Temuan ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh sumarno yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan investigasi matematis yang baik mampu mengeksplorasi masalah secara mendalam dan menyusun argumen yang di dukung oleh bukti matematis.⁶¹ Namun tidak sedikit siswa yang kurang mampu mengembangkan kemampuan investigasi matematisnya karena beberapa indikator kemampuan investigasi matematis belum tercapai sepenuhnya, kurangnya kemampuan investigasi matematis akan berdampak pada hasil belajar,⁶²

Selanjutnya pada hasil kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI menunjukkan bahwa sebanyak 57 siswa dengan persentase 81% termasuk ke dalam kategori “ kreatif “ dan 13 siswa dengan persentase 19% tergolong dalam kategori “kurang kreatif” dari data tersebut menunjukkan tingkat kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI di dominasi oleh siswa yang memiliki kategori “kreatif” artinya siswa sudah mampu memenuhi sebagian besar indikator kemampuan berfikir kreatif. hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriany A. Kadirl, Tedy Machmud, dkk. Yaitu sebagian besar siswa sudah mampu mengerjakan soal berfikir kreatif matematis.⁶³ Dengan keterampilan berpikir kreatif, siswa dapat menciptakan sesuatu yang unik untuk memperluas pengetahuan matematika dasar mereka.⁶⁴ Salah satu tujuan pembelajaran

⁶¹ Mellyyana, Utari Sumarmo, and Aasep Kustiana, “Pemcahan Masalah Dan Disposisi Matematika: Eksperimen Dengan Siswa Kelas Sepuluh Menggunakan MEA,” 2020, <https://doi.org/10.22460/jiml.v3i3.p145-157>.

⁶² Latifah Nurul, Junaidi, “Kemampuan investigasi matematika pada materi barisan dan deret di tinjau dari kemampuan numerik siswa” Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia (Mei, 2024).

⁶³ Indriany A. Kadirl and Machmud2 Tedy, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Segitiga,” 2022.

⁶⁴ Palwa, et. al. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Pertanyaan Terbuka Berdasarkan Konsep Diri Mereka. International Journal of

matematika adalah mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan, dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba. Hal ini mengisyaratkan pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematik melalui aktivitas-aktivitas kreatif dalam pembelajaran matematika.⁶⁵

Kemudian Berdasarkan uji signifikansi variabel kemampuan investigasi matematis terhadap kemampuan berfikir kreatif siwa di peroleh nilat t hitung 3,341 dengan signifikansi 0,01. Setelah di konsultasikan dengan nilai t tabel sebesar 1,667 dimana t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 di tolak sehingga variabel kemampuan investigasi matematis secara signifikan mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif siswa. Dalam konteks investigasi matematis, siswa aktif terlibat dalam eksplorasi masalah, yang mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif saat mengembangkan solusi kemudian mengacu pada kesadaran dan pemahaman siswa tentang proses berfikir mereka sendiri. Dengan melakukan investigasi matematis , siswa belajar untuk merefleksikan pemikiran mereka, yang dapat meningkatkan kemampuan untuk berfikir kreatif saat mereka mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai pendekatan dalam menyelesaikan masalah. Dalam proses pembelajaran, siswa yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukan pembelajar atau orang lain. Mereka yang harus bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya. Penekanan belajar siswa secara aktif ini perlu dikembangkan. Kreativitas dan keaktifan siswa akan membantu mereka

untuk berdiri sendiri dalam kehidupan kognitif siswa sehingga belajar lebih diarahkan pada experimental learning yaitu merupakan adaptasi kemanusiaan berdasarkan pengalaman konkret di laboratorium, diskusi dengan teman sekelas, yang kemudian dikontemplasikan dan dijadikan ide dan pengembangan konsep baru. Karenanya aksentuasi dari mendidik dan mengajar tidak terfokus pada si pendidik melainkan pada pembelajar.⁶⁶

⁶⁶ Marvia Tamrin et al., "Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika," *Mahasiswa Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika UNM*, 2011, 41.